

# **METODE PEMBAHARUAN FIQH AL-NISA' FEMINIS PESANTREN (Studi atas Rekonstruksi Fiqh al-Nisa' pada Kelompok Pesantren)**

Oleh: Dra. Tutik Hamidah, M.Ag

Tahun: 2009

## **ABSTRAK**

Hamidah Tutik. 2009. Metode Pembaharuan Fiqh al-Nisa' Feminis Pesantren (*Studi atas Rekonstruksi Fiqh al-Nisa' pada Kelompok Pesantren*)

Metode pembaharuan *fiqh al-nisa'* dengan menggunakan paradigma feminisme dan analisis gender yang dilakukan feminis pesantren bisa dibedakan menjadi dua yaitu teoritis dan praktis. Secara teoritis rumusan metodenya adalah sebagai berikut (1) memahami al-Qur'an dan al-Hadits dengan memilah ajaran-ajaran didalamnya menjadi dua kategori, yaitu prinsip-prinsip universal (*kulliyât*) dan ketentuan spesifik (*juz 'iyyât*). Prinsip-prinsip universal ditempatkan pada kedudukan *qath'i*, yang bersifat absolut, tidak bisa berubah, sedangkan ketentuan operasional ditempatkan pada kedudukan *zanni*, yang dipandang bermuatan sosiologis dan bisa berubah. (2) prinsip-prinsip universal (*kulliyât*) menjadi dasar untuk memahami ketentuan spesifik (*juz 'iyyât*), karena ketentuan spesifik merupakan implementasi prinsip-prinsip universal. (3) prinsip-prinsip universal di dalam al-Qur'an adalah prinsip keadilan (*al-'adâlah*), kesetaraan (*musâwah*), musyawarah (*syura*), pergaulan yang baik antara suami istri (*mu'âsyarah bi al-ma'ruf*). (4) ketentuan spesifik (*juz 'iyyât*) bisa berubah, jika kondisi sosiologis berubah dengan tetap berdasarkan prinsip-prinsip universal dan nilai-nilai moral yang terkandung didalamnya. Adapun secara praktis, metode yang digunakan feminis pesantren adalah (1) beristinbath melalui kitab-kitab yang merupakan khazanah ke-Islaman baik kitab-kitab tafsir maupun fiqh, terutama mazhab empat dari klasik hingga kontemporer, dan tidak secara langsung memahami al-Qur'an dan al-Hadits (2) kitab-kitab tersebut dibaca secara kontekstual, yaitu dengan berdasarkan kategori ajaran prinsip-prinsip universal dan spesifik sebagaimana sudah dirumuskan secara teoritis dan dengan pisau analisis ilmu-ilmu sosial (3) memilih dan menetapkan hukum berdasarkan hasil kajian khazanah ke-Islaman dengan metode kontekstual tersebut.

Penelitian ini dirancang sebagai berikut: (1) jenis penelitian ini adalah *library research* dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memungkinkan memahami secara apa adanya (2) sumber data adalah buku-buku yang representatif hasil karya feminis pesantren, yaitu, Masdar Farid Mas'udi, *Islam & Hak-hak Reproduksi Perempuan, Dialog Fiqh Pemberdayaan* (1997); KH. Husein Muhammad, *Fiqh Perempuan, Refleksi Kiai atas Wacana Agama dan Gender* (2001); Syafiq Hasyim, *Hal-hal yang Tak Terpikirkan dalam Fiqh Perempuan* (2001); Siti Musdah Mulia, *Islam Menggugat Poligami* (2004); Maria Ulfah Anshor, *Fiqh Aborsi, Wacana Penguatan Hak Reproduksi Perempuan*, (2006); (3) metode analisis data adalah metode analitis kritis dan komparatif (4) langkah-langkah analisis data yang dilaksanakan adalah

mendekripsikan metode yang dijelaskan secara eksplisit oleh penulis masing-masing buku; mencermati metode yang digunakan dalam rekonstruksi *fiqh al-nisa'*, yang tidak dijelaskan secara eksplisit; menggeneralisasikan metode yang digunakan masing-masing penulis buku; mengomparasikan dengan teori-teori lain dalam epistemologi hukum Islam.

Kata Kunci: Metode, Pembaharuan, *Fiqh al-nisa'*, Feminis pesantren